

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah merupakan kebutuhan dasar manusia yang mendasar. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, Pasal 1 butir 7 dikatakan bahwa rumah adalah bangunan gedung yang berfungsi sebagai tempat tinggal yang layak huni, sarana pembinaan keluarga, cerminan harkat dan martabat penghuninya, serta aset bagi pemiliknya. Kebutuhan akan rumah selalu meningkat, seiring dengan bertumbuhnya laju penduduk sehingga mencari rumah untuk tempat tinggal adalah hal yang akan dialami oleh hampir semua keluarga baru. Selain itu, rumah yang juga sebagai sarana investasi dinilai sangat menguntungkan karena hampir tidak mengalami penyusutan.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan wilayah yang memiliki tingkat pengembangan tinggi. Secara analogi, tentunya memiliki kebutuhan pemenuhan akan pemukiman yang tinggi pula. Oleh karena itu, Pemerintah harus hadir untuk memenuhi kebutuhan pokok hidup rakyat dalam bidang papan, khususnya bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dan Masyarakat Ekonomi Menengah. Pemerintah telah mengeluarkan berbagai fasilitas dalam rangka menunjang rumah bersubsidi bagi kelompok masyarakat berpenghasilan rendah.

Perkembangan pemukiman menimbulkan dampak yang cukup besar pada sistem drainase perkotaan dan jalan, sehingga mengakibatkan terganggunya sistem drainase tersebut. Selain itu, pengembangan wilayah kota yang mengubah tata guna lahan mengakibatkan bertambahnya debit limpasan.

Sehingga luapan dan genangan yang terjadi karena penambahan debit air tersebut harus disertai dengan perencanaan ulang saluran drainase.

Sebelum dibangunnya Perumahan Ridho *Residence* Indralaya Di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir, kawasan tersebut merupakan kawasan resapan, yaitu berupa dataran hijau. Dengan dibangunnya perumahan ini maka dampak banjir dan genangan yang kemungkinan terjadi sangat besar. Oleh karena itu, pada saat perencanaan perumahan tersebut harus merencanakan sistem drainase yang baik sehingga aliran air permukaan dan air kotor dari perumahan akan dapat ditampung oleh saluran yang ada guna meminimalisir terjadinya luapan air disekitar saluran. Adapun luas kawasan yang dibangun seluas $26.477 m^2$ dan akan dibangun sebanyak 160 unit rumah dan 12 unit kios tipe $60 m^2$

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Tujuan dari Desain Drainase Perumahan Ridho *Residence* Indralaya adalah untuk mengalirkan air kotor dan air hujan dari Perumahan Ridho *Residence* ke saluran drainase kota dimana pembuangannya di buang ke sungai Ogan Ilir.

1.2.2 Manfaat

Manfaat dari Desain Drainase Perumahan Ridho *Residence* Indralaya adalah untuk menghindari terjadinya genangan air di komplek perumahan sehingga dapat menjamin kesehatan lingkungan komplek Perumahan Ridho *Residence* Indralaya.

1.3 Rumusan dan Pembatasan Masalah

Dalam Desain Drainase Perumahan Ridho Residence Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir yang ditinjau memiliki rumusan masalah, sebagai berikut :

- a. Berapa debit limpasan di Perumahan Ridho *Residence* Indralaya ?
- b. Berapa dimensi saluran yang dapat menampung debit limpasan dan di Perumahan Ridho *Residence* Indralaya ?
- c. Berapa biaya yang dibutuhkan dalam pembangunan saluran drainase di Perumahan Ridho *Residence* Indralaya ?
- d. Berapa waktu pengerjaan fisik sistem drainase di Perumahan Ridho *Residence* Indralaya ?

Adapun batasan masalah, sebagai berikut :

Dalam laporan akhir ini agar masalah tidak melebar dan menjauh maka permasalahan dibatasi, yaitu sebagai berikut:

- a. Studi kasus dilakukan di Perumahan Ridho *Residence* Indralaya di Desa Tanjung Seteko, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan.
- b. Saluran drainase yang dipantau sesuai dengan site plan dari Perumahan Ridho *Residence* Indralaya yang memiliki lahan seluas $26.477 m^2$, 160 unit rumah *type* 36 dan 12 unit kios *type* 60.
- c. Saluran drainase Perumahan Ridho *Residence* Indralaya berupa saluran terbuka.
- d. Pembuangan akhir dari sistem saluran drainase ini diarahkan ke Sungai Ogan Ilir.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini disusun beberapa bab yang mana tiap-tiap bab dibagi lagi menjadi beberapa bagian yang akan dikembangkan lebih lanjut. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam mengetahui permasalahan yang dibahas. Adapun penguraiannya meliputi :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, tujuan dan manfaat, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri dari teori atau pedoman dalam mengerjakan perhitungan pada Bab III dimana berisikan rumus rumus yang akan digunakan dalam perhitungan.

BAB III. PERHITUNGAN DAN PERENCANAAN SALURAN IRIGASI

Bab ini terdiri dari perhitungan analisis hujan, analisis frekuensi dan probabilitas, debit limpasan dan dimensi saluran.

BAB IV. MANAJEMEN PROYEK

Bab ini terdiri dari rencana kerja dan syarat-syarat (RKS), daftar harga bahan dan upah, daftar harga satuan, perhitungan volume pekerjaan, rencana anggaran biaya (RAB), rekapitulasi biaya, NPWP, barchart, serta kurva S.

BAB V. PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran dari materi yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya demi kesempurnaan dan perbaikan bagi semua pihak.